

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank ialah badan keuangan berguna untuk penghubung dan menghimpun dana dari masyarakat (Kusumawardani, 2014). Berdasarkan Nimalathasan (2008), bank ialah badan yang sudah sangat tua yang memberi pemberian untuk semua pembangun ekonomi untuk memainkan peran yang sangat penting dalam industri keuangan. Untuk menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat, bank juga perlu mempunyai ketahanan perbankan yang tinggi. Evaluasi ini sebagai salah satu pemicu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan.

Kepercayaan publik kepada bank pernah mengalami penurunan selama kesulitan mata uang pada tahun 1997-1998. Kesulitan ini didahului oleh volatilitas nilai tukar dan Bank Nasional menghadapi masalah likuiditas. Ketetapan 16 bank 1 November 1997 dipandang menjadi pemicu masalah turunnya kepercayaan masyarakat kepada sistem perbankan nasional. Keadaan ini mendorong pemerintah mereformasi peraturan yang mengatur bisnis perbankan nasional.

BI ialah bank sentral Indonesia yang menentukan kebijakan kehati-hatian pada bank umum menggunakan metode RGEC. Kualitas manajemen adalah ialah sudut pandang yang sangat penting dari metode RGEC. Manajemen yang baik bisa dinilai dari manajemen risiko bank dan hasil pengenalan RGEC. GCG termasuk ke dalam elemen manajemen CAMEL, yang termasuk ke dalam komponen manajemen umum, tidak hanya mepercayakan kemampuan keuangan. Mutu manajemen tidak hanya seperti kualitas SDM yang di gunakan, tetapi juga tingkat pelatihan karyawan dan pengalaman mereka dalam berbagai kasus yang muncul. Aspek manajemen menggunakan pertanyaan mengenai manajemen modal, aset, umum, profitabilitas, dan likuiditas, dengan poin standar yang ditetapkan untuk setiap pertanyaan. Komponen kunci dari GCG (Good Corporate Governance) yaitu sekelompok pejabat yang bertanggung jawab atas operasional bank, manajemen senior (Hardanto, 2006).

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk atau Bank Mandiri, bank pengelola kekayaan yang sangat besar di Indonesia, mencapai Rp910,1 triliun per tahun pada 2015, memegang dana pihak ketiga terbesar sebesar US\$676. dicapai. Mengetahui Bank Mandiri ialah hasil merger empat bank nasional miliknya yang telah merasa kesulitan likuiditas pada saat darurat mata uang tahun 1997-1998, maka keberhasilan ini menjadi faktor utama keputusan Bank Mandiri untuk menjual bank tersebut. Dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkannya. Suatu keharusan untuk sukses. Keempat bank tersebut antara lain Bank Bumi Daya, Bank Dagan Negara, Bank Exim Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia. Keempat bank ini menghadapi masalah likuiditas, namun pemerintah menerapkan ketetapan merger dan mendirikan Bank Mandiri, dimana pemerintah kembali memegang saham Bank Mandiri sebagai wali amanat. Kinerja tersebut menunjukkan kemampuan Bank Mandiri dalam menjaga kesehatan bank yang telah meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memberikan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di Bank Mandiri

Dari latar belakang tersebut, sangat penting menilai tingkat kesehatan bank supaya bank dapat menjaga kepercayaan masyarakat maka penulis sangat tertarik mengambil judul **“PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. TAHUN 2020 – 2022”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang tersebut dijelaskan bahwa bisa merumuskan masalah untuk penjelasan lebih lanjut kedalam pembahasan ini : “ Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT Mandiri (Persero) TBK tahun 2020-2022 dengan menggunakan Metode RGEC ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berladaskan Rumusan permasalahan ini, tujuan penelitian ini adalah untuk : “Untuk memahami hasil kinerja tingkat kesehatan keuangan bank pada PT Mandiri (Persero) TBK tahun 2020-2022 memakai metode RGEC.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Untuk Pihak Internal (Bank)**

Pemecahan Tingkat Kesehatan Bank juga dapat diperlukan menilai kinerja pada bank dan menetapkan kebijakan untuk memajukan kinerja bank, yang khususnya untuk menjaga kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan juga digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi implementasi yang tepat oleh manajemen bank.

### **2. Bagi Peneliti**

Menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan ke dalam praktis dan mampu menerapkan secara nyata ke dunia kerja. Kami berharap ini akan membantu para peneliti sendiri dan orang lain yang tertarik untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang kesehatan Bank.pada PT Mandiri (Persero) TBK.

### **3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang**

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya yang lebih lanjut, dan komprehensif serta mendetail tentang penilaian kesehatan Bank.pada PT Mandiri (Persero) TBK.

### **4. Bagi Universitas**

Dapat menambahkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi peneliti lainnya yang khususnya mengenai kesehatan bank dengan metode RGEC